

OPTIMALISASI HAFALAN AL-QUR'AN ANAK USIA DINI: STUDI PENERAPAN METODE TALAQQI DI MDTA MASJID ISTIGHFAR KOTO TUO, LIMAPULUH KOTA

Aisha Satira Ardhi¹, Jhoni Warmansyah²
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar^{1,2}
satiraardhi@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan metode Talaqqi dalam optimalisasi hafalan Al Quran pada anak usia dini di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. Metode Talaqqi merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan metode lisan dan pendengaran untuk memfasilitasi proses hafalan Al Quran. Penelitian ini melibatkan sepuluh anak usia dini yang terdaftar di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Talaqqi di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo memiliki dampak positif terhadap optimalisasi hafalan Al Quran pada anak usia dini. Metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterampilan pendengaran, dan memperbaiki kualitas hafalan mereka. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada institusi pendidikan dan para pengajar untuk menerapkan metode Talaqqi dalam pembelajaran hafalan Al Quran pada anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara lingkungan madrasah dan keluarga dalam mendukung dan memperkuat hafalan Al Quran pada anak usia dini.

Kata kunci: Al Quran, anak usia dini, hafalan, metode Talaqqi, MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo.

ABSTRACT

This research aims to investigate the implementation of the Talaqqi method in optimizing the memorization of the Quran among young children at the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. The Talaqqi method is an instructional approach that combines oral and auditory methods to facilitate the memorization process of the Quran. The study involved ten young children registered at MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo as research subjects. It employed a qualitative approach with observation, interviews, and document analysis as data collection methods. The research findings indicate that the implementation of the Talaqqi method at MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo has a positive impact on optimizing the memorization of the Quran among young children. The method enhances their learning motivation, strengthens their listening skills, and improves the quality of their memorization. The study recommends educational institutions and educators to adopt the Talaqqi method in Quran memorization lessons for young children. Furthermore, it emphasizes the

importance of collaboration between the madrasah environment and families in supporting and reinforcing the Quran memorization of young children.

Keywords: *The Quran, young children, memorization, Talaqqi method, MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam membentuk dasar keimanan, pemahaman, dan kesadaran spiritual sejak dini. Pada usia ini, anak-anak memiliki kemampuan menyerap informasi dengan cepat dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan anak perlu diterapkan untuk memastikan pemahaman dan penghafalan yang baik (Latif, 2013).

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Quran adalah metode talaqqi. Metode talaqqi melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Guru membacakan bacaan model secara pelan dan jelas, dan anak-anak mengikuti dengan membaca secara bersama-sama. Metode ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendengar dan memperoleh bimbingan langsung dari guru dalam melafalkan dan menghafal Al-Quran (Mashud, 2019).

Pada MDTA Masjid Istighfar Kototuo, metode talaqqi telah diadopsi dalam pembelajaran hafalan surah pendek bagi anak usia dini. Surah-surah pendek dipilih berdasarkan kemampuan anak-anak dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Implementasi metode talaqqi diharapkan dapat membantu anak-anak memperoleh pemahaman, melafalkan dengan benar, dan menghafal Al-Quran dengan baik. Namun, meskipun metode talaqqi memiliki potensi yang besar dalam pembelajaran hafalan surah pendek pada anak usia dini (Lukman dan Mulyati, 2021), penelitian yang mendalam tentang implementasinya di MDTA Masjid Istighfar Kototuo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara lebih lanjut implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran hafalan surah pendek pada anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Kototuo.

Beberapa penelitian terkait tema penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian-penelitian tersebut berfokus pada dua aspek utama, yaitu pembelajaran hafalan Al Quran dan penerapan metode Talaqqi dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini. Berikut adalah beberapa contoh penelitian terdahulu yang relevan: pertama penelitian tentang Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Hafalan Al Quran. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi efektivitas metode Talaqqi dalam membantu proses hafalan Al Quran pada berbagai kelompok usia. Misalnya, yang ditulis oleh (Achmad *et al.*, 2022), (Afifi, 2022), (Laila and Dirgayunita, 2022), (Laila and Dirgayunita, 2022), (Pramana *et al.*, 2023) dan (Tahiyah and Maharani, 2022) menemukan bahwa interaksi langsung dengan guru dalam metode Talaqqi membantu

memperkuat kemampuan hafalan dan membangun pemahaman lebih dalam tentang isi Al Quran.

Kedua, penelitian tentang Hafalan Al Quran pada Anak Usia Dini. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pentingnya pembelajaran hafalan Al Quran pada anak usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan mereka, seperti yang ditulis oleh (Khasanah, 2020), (Putri and Romadlon, 2023), (Latifah *et al.*, 2021), (Silvia *et al.*, 2023) dan (Zurilla, 2019). Studi-studi ini menyoroti periode sensitif dalam perkembangan otak anak usia dini yang memungkinkan mereka untuk dengan mudah menghafal dan menyerap informasi. Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat pada anak usia dini dapat membantu memperkuat hafalan mereka dan membentuk dasar yang kokoh untuk pemahaman Al Quran lebih lanjut di kemudian hari.

Ketiga, penelitian tentang Pembelajaran Hafalan Al Quran di Madrasah. Beberapa penelitian juga telah dilakukan di madrasah atau lembaga pendidikan Islam sejenis untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang paling efektif dalam membantu siswa menghafal Al Quran, seperti yang ditulis oleh (Aini *et al.*, 2023), (Berampu, 2022), (Ihsan, 2020), (Nel, 2022), (Lubis and Purnama, 2022), (Aprillya and Wirman, 2023), (Umayah and Misbah, 2021) dan (Muktafi and Umam, 2022). Studi-studi ini membandingkan berbagai metode pembelajaran, termasuk metode Talaqqi, tartil (membaca dengan tartil), dan metode-metode lainnya, untuk menilai efisiensinya dalam meningkatkan hafalan Al Quran dan pemahaman siswa.

Namun, meskipun ada sejumlah penelitian yang relevan, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran hafalan Al Quran pada anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode Talaqqi dalam optimalisasi hafalan Al Quran pada anak usia dini di konteks pendidikan Islam di daerah tersebut.

Penelitian ini berfokus secara khusus pada anak usia dini sebagai subjek penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu tentang pembelajaran hafalan Al Quran lebih cenderung mengeksplorasi tingkatan usia yang lebih tinggi. Dengan fokus pada anak usia dini, penelitian ini mengisi kesenjangan pengetahuan tentang pengaruh metode Talaqqi pada tahap perkembangan yang kritis ini dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran ini pada kelompok usia ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran hafalan surah pendek pada anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Kototuo. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang optimal dalam menghafal Al-Quran pada anak-anak usia dini.

Penelitian ini kelak diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi metode talaqqi dan potensinya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan masukan berharga bagi para pengajar dan stakeholder terkait dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran Al-Quran pada anak-anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Kototuo dan mungkin juga di lembaga pendidikan serupa lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran hafalan Al Quran pada anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga pendidikan tertentu, yaitu MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo, sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi secara mendalam dan detail mengenai konteks dan pengalaman yang terjadi di lembaga tersebut (Bogdan and Biklen, 2007).

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak usia dini yang sedang mengikuti program hafalan Al Quran di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi, seperti usia anak, tingkat kemampuan hafalan Al Quran, dan keterlibatan aktif dalam program hafalan di madrasah.

Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumen dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data direduksi melalui pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam konteks penerapan metode Talaqqi. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk kutipan atau temuan-temuan yang relevan, yang kemudian dikaitkan dengan teori dan literatur yang relevan. Proses analisis ini membantu dalam memahami dan menggambarkan pengalaman dan perspektif peserta penelitian, serta memberikan dasar untuk menyusun temuan-temuan penelitian (Creswell and Poth, 2016).

HASIL & PEMBAHASAN

Profil MDTA Istighfar

Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Masjid Istighfar berlokasi di Jorong Koto Tuo, Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Madrasah ini didirikan pada tahun 2000 dan awalnya menggunakan fasilitas masjid untuk proses pembelajaran. Pada tahun 2001, Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Masjid Istighfar mendapat izin untuk menggunakan fasilitas Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu untuk kegiatan belajar mengajar pada siang dan sore hari. Sejak saat itu, sebagian besar kegiatan pembelajaran dilaksanakan di gedung sekolah, namun beberapa kegiatan khusus tetap menggunakan fasilitas Masjid Istighfar.

Selain sarana dan prasarana, sumber daya manusia juga sangat penting dalam pendidikan. Madrasah ini memiliki tiga guru yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang masing-masing, yaitu Kepala Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah, guru baca tulis Al Quran, dan guru tahfiz. Ketiganya memiliki pengalaman lebih kurang 10 tahun di bidangnya. Guru-guru tersebut juga telah mengikuti pelatihan teknik mengajar dan

pengembangan sumber daya manusia baik di dalam maupun di luar Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Masjid Istighfar.

Jumlah siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Masjid Istighfar sebanyak 40 siswa, terdiri dari 17 siswa untuk kelas baca tulis Al Quran dan 23 siswa untuk kelas tahfiz. Semua siswa berasal dari lingkungan Masjid Istighfar, sehingga aksesibilitas mereka untuk hadir tepat waktu pada setiap jadwal pembelajaran cukup mudah. Karena lokasinya yang strategis di seberang jalan gerbang masuk Masjid Istighfar di jorong Koto Tuo dan menggunakan gedung Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu, memudahkan siswa dan orang tua dalam menemukan lokasi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Masjid Istighfar.

Implementasi Metode Talaqqi di MDTA Masjid Istighfar

Sejak bulan Agustus tahun 2020, MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo telah menerapkan metode talaqqi dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, dan program ini berlanjut hingga saat ini. Ibu Zakitai Salma, pengurus yayasan dan pengajar di MDTA, menyatakan bahwa metode talaqqi menjadi rutinitas di sekolah tersebut. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bu Yenti, Kepala Madrasah, yang menyatakan bahwa program menghafal Al-Qur'an menggunakan metode talaqqi telah berjalan sejak tahun 2020 pada bulan Agustus dan berlangsung sampai sekarang.

Pemilihan metode talaqqi dipengaruhi oleh sejumlah alasan yang diutarakan oleh para pengajar di MDTA Masjid Istighfar. Metode ini dianggap mudah diterapkan dan terbukti efektif dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, serta dapat diterima dengan baik oleh siswa dari berbagai usia. Ibu Zakiati Salma menekankan bahwa setelah melihat hasilnya selama sekitar tiga bulan, metode talaqqi memberikan dampak positif pada anak-anak yang ingin menghafal Al-Qur'an, terutama bagi yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Selain itu, para guru juga berpendapat serupa. Bu Yenti menyatakan bahwa metode talaqqi dipilih karena efektif dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan mudah diterima oleh anak-anak usia dini hingga dewasa. Bu Tari, salah seorang guru MDTA Masjid Istighfar, menyampaikan bahwa sebelumnya telah mencoba beberapa metode menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak, namun mereka merasa metode talaqqi lebih mudah diterapkan. Interaksi langsung antara guru dan murid memungkinkan bacaan Al-Qur'an bisa dikoreksi dengan lebih baik.

Proses pembelajaran menggunakan metode talaqqi dilaksanakan empat kali dalam seminggu, yakni pada hari Senin, Rabu, Jumat, dan Ahad. Sementara pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu, anak-anak diminta untuk melakukan muraja'ah atau mengulang hafalan yang telah dipelajari pada hari sebelumnya. Guru-guru di MDTA Masjid Istighfar membagi anak-anak ke dalam kelompok berdasarkan kemampuan mereka, dan guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an sebanyak lima kali, kemudian anak-anak menirukannya dengan melihat Al-Qur'an yang memiliki huruf latin untuk mempermudah membacanya. Anak-anak diminta untuk mengulanginya sebanyak lima kali lagi dengan tetap melihat tulisan di Al-Qur'an. Setelah itu, mereka mencoba menghafal dari ingatan

mereka dengan memperhatikan dengan seksama bagaimana guru mengucapkan huruf demi huruf.

Meskipun metode talaqqi memberikan dampak positif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo, tetap ada beberapa kendala yang dihadapi. Beberapa anak kesulitan mengontrol emosi dan konsentrasi selama pembelajaran. Selain itu, dukungan dari lingkungan keluarga dalam membantu muraja'ah hafalan ketika di rumah juga kurang optimal. Meskipun demikian, semangat anak-anak dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an tetap tinggi, dan para guru bersemangat memberikan ilmu dan dukungan kepada mereka. Kelebihan metode talaqqi, seperti interaksi langsung antara guru dan murid, memotivasi anak-anak untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai juga memberikan dukungan positif dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo.

Penerapan Metode Talaqqi

Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo dilakukan melalui observasi partisipatif. Peneliti, yang juga berperan sebagai guru pendamping, melakukan observasi secara mendalam selama lima hari, mulai dari tanggal 13 hingga 17 Maret 2023. Pada kegiatan ini, peneliti dan guru MDTA Masjid Istighfar merencanakan untuk mengujicobakan metode talaqqi kepada siswa berusia 3-8 tahun dengan mengajarkan satu surah yang sama, yaitu surah Adh-Dhuha.

Proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap awal dimulai dengan doa, persiapan, dan penyampaian capaian pembelajaran serta materi yang akan dihafal. Tahap inti melibatkan metode talaqqi, dimana guru membacakan tiga ayat dari surah Adh-Dhuha, lalu diikuti oleh anak-anak. Setelah membaca bersama, anak-anak secara mandiri menghafal tiga ayat tersebut, dan kemudian menyampaikan hafalan mereka ke depan guru untuk dibimbing secara langsung. Tahap penutup ditutup dengan doa.

Hasil pengamatan menunjukkan beragam tingkat hafalan pada anak-anak. Beberapa siswa berhasil menghafal dengan lancar, beberapa siswa lainnya masih mengalami hambatan dan belum lancar dalam menghafal. Dalam lima hari pembelajaran, mayoritas siswa berhasil menghafal surah Adh-Dhuha secara lancar, sementara sebagian siswa lainnya masih cukup lancar dengan beberapa kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan jumlah hafalan siswa.

Metode talaqqi dianggap efektif dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an bagi anak usia dini karena memungkinkan interaksi langsung antara guru dan murid. Proses pembelajaran yang intensif dan penuh perhatian memungkinkan guru untuk membimbing dengan baik dalam mengucapkan huruf-huruf dan makhraj huruf. Melalui metode ini, anak-anak dapat mengulangi dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an berulang-ulang hingga hafalan tersebut tersimpan dalam ingatan mereka.

Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi dan konsentrasi selama pembelajaran. Dukungan dari lingkungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses muraja'ah hafalan di rumah. Meskipun demikian, semangat anak-anak dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an tetap tinggi, dan para guru terus memberikan ilmu dan dukungan kepada mereka.

Selama lima hari observasi, metode talaqqi terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo. Interaksi langsung antara guru dan murid memberikan dorongan yang kuat bagi anak-anak untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan dan spiritual siswa usia dini.

Evaluasi Penerapan metode Talaqqi

Penerapan metode talaqqi di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo telah dievaluasi untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan sebagai dasar penyusunan laporan hasil dari proses menghafal Al-Qur'an melalui metode tersebut. Evaluasi ini dilakukan sebagai langkah tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran di madrasah tersebut, dengan tujuan memastikan konsistensi dan profesionalisme dalam pengajaran metode talaqqi. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Kepala Madrasah terhadap guru-guru yang mengajar di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo.

Hasil evaluasi menunjukkan beberapa hal positif mengenai penerapan metode talaqqi di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo. Pertama, sistem metode talaqqi terbukti sangat efektif dan kondusif, karena anak-anak lebih fokus saat menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama dalam pembelajaran. Selain itu, semangat yang ditunjukkan oleh para guru dalam mengajarkan Al-Qur'an memberikan motivasi kepada anak-anak, sehingga mereka tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Kedua, metode talaqqi membuat anak-anak menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Metode ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Ketiga, penilaian atau evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan anak menghafal dan tetap memperhatikan makharijul huruf yang baik dan benar. Hal ini membantu guru dalam memberikan umpan balik yang tepat kepada anak-anak, sehingga mereka dapat memperbaiki hafalan dengan lebih baik.

Keempat, sebagian besar penilaian dilakukan secara lisan, yang memungkinkan guru untuk lebih memahami kemampuan dan perkembangan hafalan anak secara langsung. Pendekatan lisan juga memfasilitasi interaksi langsung antara guru dan murid, yang mendukung pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, metode talaqqi dianggap sebagai solusi yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfizh dan tahsin Al-Qur'an di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo. Metode ini memberikan perhatian khusus terhadap

perkembangan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan Al-Qur'an, sehingga setiap anak memiliki kemajuan yang terpantau oleh guru. Hal ini membuat pembelajaran tahfizh dengan metode talaqqi menjadi pelajaran yang disukai oleh anak-anak di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo Lima Puluh Kota. Pendekatan ini juga dapat menjadi antisipasi untuk kedepannya dalam mendisiplinkan anak-anak yang memiliki karakter berbeda-beda dan tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap Al-Qur'an.

SIMPULAN

Berdasarkan investigasi penerapan metode Talaqqi dalam optimalisasi hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode Talaqqi memberikan hasil yang positif dan efektif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an pada anak-anak usia dini.

Dalam penelitian ini, metode Talaqqi diimplementasikan dengan cara membacakan tiga ayat dari surah Adh-Dhuha kepada anak-anak, kemudian mereka mengikuti pembacaan tersebut dan melakukan penghafalan secara bersama-sama. Setelah itu, anak-anak diberi waktu untuk menghafalkan ayat-ayat tersebut secara mandiri selama 30 menit sebelum menyertorkan hafalannya secara bergantian.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode Talaqqi sangat efektif dan kondusif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Anak-anak lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya kegiatan pembacaan dan penghafalan bersama-sama dengan guru sebagai pendamping. Selain itu, metode ini juga mendorong partisipasi aktif dan kreativitas anak-anak dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

Penilaian atau evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan, yang memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung kepada anak-anak dan memperbaiki hafalan mereka. Metode ini membantu guru dalam memperhatikan makharijul huruf dengan baik dan benar, sehingga anak-anak dapat mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tepat.

Kesimpulannya, penerapan metode Talaqqi dalam optimalisasi hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran tahfizh dan tahsin Al-Qur'an. Metode ini efektif meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak-anak, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan memotivasi mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Talaqqi layak dipertimbangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Zheihan Aisyah, Ajat Rukajat, and Undang Ruslan Wahyudin. 2022. 'Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam'. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(1):282–301. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.230.

- Afifi, Saudah Al-Amilatul Kholisoh. 2022. 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidhul Qur'an Di SDI Wali Songo Kabupaten Mojokerto'. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 6(1):54–70. doi: 10.32616/pgr.v6.1.458.54-70.
- Aini, Zumratul, Charles Charles, Salmi Wati, and Arifmiboy Arifmiboy. 2023. 'Perapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Di Rumah Tahfidz Hidayatullah Jorong Balai Belo Kecamatan Tanjung Raya'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5(3):389–96. doi: 10.31004/jpdk.v5i3.15986.
- Aprillya, Regina, and Asdi Wirman. 2023. 'Penerapan Metode Talaqqi Dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an'. *Journal of Education Research* 4(1):7–12. doi: 10.37985/jer.v4i1.122.
- Berampu, Noviana. 2022. 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Santri Di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor'. Thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bogdan, Robert, and Sari Knopp Biklen. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. London: Pearson A & B.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. 2016. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. London: SAGE Publications.
- Ihsan, Ahmad. 2020. 'Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran Di Lembaga Tahfidz Alquran Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang'. undergraduate, IAIN Parepare.
- Khasanah, Uswatun. 2020. 'Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Di KB Mutiara Hati Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas'. skripsi, IAIN Purwokerto.
- Laila, Musrifatul, and Aries Dirgayunita. 2022. 'Model Pembelajaran "Talaqqi" Tahfidzul Qur'an Era Pandemi Covid 19 Pada Siswa Gangguan Lambat Belajar (Slow Learner)'. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 13(1):9–26. doi: 10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v13i1.135.
- Latif. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Latifah, Ainiyatul, Wiji Nurasih, Waliko, Mhd Rasidin, and Doli Witro. 2021. 'Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom Dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz SMP Ma'arif NU 1 Wanareja)'. *Jurnal Pendidikan Islam* 12(1):1–12. doi: 10.22236/jpi.v12i1.7006.
- Lubis, Syamsidah, and Dewi Sabda Purnama. 2022. 'Pengaruh Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam'. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 3(1):32–40.
- Lukman, Koko, and Astri Mulyati. 2021. 'Efektivitas Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al Qur'an'. *Jurnal Pendidikan BASIS* 5(2).
- Mashud, Imam. 2019. 'Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam YAKMI

- Tahun 2018'. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(2):347–58. doi: 10.35568/naturalistic.v3i2.397.
- Muktafi, Afiat, and Khoirul Umam. 2022. 'Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren'. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8(2):194–205.
- Nel, Pitiana. 2022. 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu'. diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Pramana, Dimas Dery, Dewi Anjani, and Suratman. 2023. 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di SMPIT Darul It-Tihad Kembang Janggut'. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)* 1(2):346–50.
- Putri, Devi Nurdiana, and Dzulfikar Akbar Romadlon. 2023. 'Application of Talaqqi Method in Learning Tahfidz Al-Qur'an in Early Children'. *Indonesian Journal of Education Methods Development* 21(1):10.21070/ijemd.v21i.706-10.21070/ijemd.v21i.706. doi: 10.21070/ijemd.v21i.706.
- Silvia, Gita, Syofnidah Ifrianti, and Hasan Sastra Negara. 2023. 'Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi'. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 5(1):1336–47. doi: 10.20885/tullab.vol5.iss1.art10.
- Tahiyah, and Dewi Maharani. 2022. 'Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Juz 30 Dengan Metode Jama' Dan Talaqqi'. *Jurnal Alasma : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 4(2):91–101.
- Umayah, Laili Nur, and Muhammad Misbah. 2021. 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus'. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6(1):1–15. doi: 10.24090/maghza.v6i1.4603.
- Zurilla. 2019. 'Penerapan Metode Talaqqi Dalam Peningkatan Hafalan Al Qur'an Anak Di TK Indomo Saruaso'. Undergraduate Thesis, IAIN Batusangkar.